ISI LAPORAN TAHUNAN KOMISI ETIK 2023

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Waktu** | **Judul** | **Kronologis** | **Penanganan** | **Hasil** |
| Januari 2024 | Pengabaian prosedur ujian | Seorang mahasiswa bernama \*\*\* melakukan tindakan mencontek dalam mengerjakan ujian akhir semester. | Setelah dilakukan pemeriksaan, dosen penguji menyodorkan barang bukti sebagai alat mencontek berupa ringkasan materi kuliah.  Dosen memberi tahu mahasiswa tentang temuan tersebut dan mengingatkan pentingnya kejujuran akademik sesuai kode etik universitas.  Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengklarifikasi perbuatan menconteknya dan memperbaiki sikap. | Hal ini dinyatakan sebagai pelanggaran kode etik terkait kecurangan dalam mengerjakan ujian.  Sifat penyelesaian: teguran |
| Februari 2024 | Pengabaian prosedur ujian | Mahasiswa tidak memenuhi prosentase kehadiran tanpa alasan yang jelas dalam perkuliahan. | Dosen kemudian mengingatkan mahasiswa tersebut tentang pentingnya kehadiran dalam perkuliahan dan tanggung jawab mengikuti peraturan universitas minimal kehadiran 75%. |  |
| Maret 2024 | Penggunaan fasilitas kampus tanpa ijin | Sekelompok mahasiswa menggunakan ruang untuk keperluan kegiatan organisasi dan tidak merapikan sebagaimana semula | Mahasiswa diminta membuat surat ijin penggunaan ruang dan surat pernyataan tidak akan |  |
| April 2024 | Plagiarisme | Seorang mahasiswa secara melakukan pengutipan tulisan tanpa menyertakan rujukan. Dosen kemudian meminta mahasiswa memperbaiki data dan menegaskan pentingnya kejujuran akademik. |  |  |
| Mei 2024 | Potensi tindak pencurian ringan | Seorang mahasiswa tertangkap basah oleh petugas keamanan membawa satu buku kelaur dari ruang perpustakaaan tanpa melalui proses peminjaman di layanan sirkulasi | Mahasiswa dipanggil ke ruang pimpinan perpustakaan dan diberi edukasi tentang prosedur peminjaman yang berlaku | Pemasangan himbauan etika di daerah pintu keluar.  Penambahan jam patroli petugas jaga |
| Mei 2024 | Pengggunaan fasilitas komputer untuk akses non akademik | Petugas bagian IT menemukan akses ke situs game dan hiburan di komputer umum Perpustakaan  Mahasiswa menggunakan fasilitas komputer dan speaker ruang kelas untuk memutar lagu dengan keras | Mahasiswa tersebut dipanggil dan diberi peringatan.  Mahasiswa tersebut diberi peringatan agar tidak lagi mengulangi perbuatan mengganggu proses belajar mengajar kelas-kelas lain | Sosialisasi ulang tentang tujuan dan fungsi fasilitas teknologi informasi di kampus.  Pemberian peringtan bahwa fasilitas kampus hanya diperuntukkan untuk proses kegiatan akademik. |
| Juni 2024 | Merobek dan mengotori buku koleksi | Seorang mahasiswa tertangkap tangan merobek dan mengotori buku koleksi perpustakaan | Mahasiswa tersebut meminta maaf dan bersedia bertanggungjawab atas kerusakan buku tersebut.  Mahasiswa memberikan pengganti buku yang sama sebagai ganti rugi perusakan buku koleksiuntuk tidak mengulangi perbuatannya. | Pembinaan tentang tanggungjawab pengguna pada koleksi publik |
| Juli 2024 | Penggunaan fasilitas kampus tanpa ijin | Seorang pegawai meminjam stempel fakultas tanpa ijin | Pegawai tesebut meminta maaf dan menjelaskan peruntukkan penggunaan stempel fakultas tersebut.  Teguran dan peringatan untuk memperbaiki sikap dengan meminta ijin terlebih dahulu |  |
| Agustus 2024 | Gangguan suara di ruang baca | Pengguna fasilitas baca mengeluhkan terkait sekelompok mahasiswa yang berbicara keras dan tertawa saat berada di ruang baca. Didapati bahwa sejumlah mahasiswa menimbulkan kegaduhan, suara berisik yang menggangu | Petugas menegur secara langsung  Mahasiswa dipindahkan ke ruang diskusi jika ingin melakukan diskusi | Penambahan papan peringatan dan memperketat patroli petugas pengawas |
| September 2024 | Pemalsuan tanda tangan | |  | | --- | | Seorang mahasiswa ketahuan memalsukan tanda tangan dosen pembimbing pada lembar konsultasi skripsi. |  |  | | --- | |  | | |  | | --- | | Mahasiswa dipanggil ke sidang etik fakultas dan diberikan kesempatan menjelaskan motif dan kronologi. |  |  | | --- | |  | | Dinyatakan bersalah dan dijatuhi skorsing selama 1 semester. |
| Oktober 2024 | Penyebaran hoaks internal | Mahasiswa menyebarkan informasi tidak benar melalui grup WhatsApp kelas mengenai pembatalan jadwal ujian tanpa konfirmasi resmi. | Mahasiswa diberi peringatan tertulis dan dipanggil oleh pihak prodi untuk klarifikasi. | Peringatan resmi disampaikan dan diwajibkan meminta maaf kepada seluruh kelas secara terbuka. |
| November 2024 | Penghinaan melalui media sosial | Mahasiswa memposting konten yang menghina dosen dan institusi melalui akun media sosial pribadinya. | Tim etik kampus memeriksa akun media sosial dan melakukan klarifikasi dengan pelaku. | Mahasiswa diberikan sanksi berupa surat teguran keras dan wajib menghapus konten tersebut. |
| Desember 2024 | Pelecehan verbal terhadap sesama mahasiswa | Salah satu mahasiswa dilaporkan karena mengeluarkan komentar tidak pantas dan melecehkan teman sekelasnya secara verbal di ruang kelas. | Tim konseling mahasiswa memfasilitasi mediasi antara pelaku dan korban, serta melakukan asesmen psikologis awal. | Mahasiswa diberikan pembinaan dan surat peringatan serta diminta membuat pernyataan tertulis. |
| Januari 2025 | Pemanfaatan akun email kampus secara ilegal | Mahasiswa diketahui mengakses email resmi dosen tanpa izin dan mengirimkan pesan ke pihak luar menggunakan akun tersebut. | Bagian IT melakukan pelacakan log akses. Mahasiswa dipanggil dan mengakui perbuatannya. | Mahasiswa diblokir aksesnya dari sistem dan diberi sanksi skorsing 1 bulan. |
| Februari 2025 | Vandalisme fasilitas kampus | Coretan tidak senonoh ditemukan di dinding toilet fakultas, setelah ditelusuri pelakunya adalah mahasiswa dari program studi terkait. | Mahasiswa diidentifikasi melalui rekaman CCTV dan dipanggil oleh bagian kemahasiswaan. | Mahasiswa diwajibkan memperbaiki fasilitas yang dirusak dan mengikuti kerja sosial kampus. |
| Maret 2025 | Penyalahgunaan surat rekomendasi | Mahasiswa mengedit isi surat rekomendasi kampus untuk keperluan beasiswa luar negeri tanpa izin pembuat surat. | Dosen bersangkutan melaporkan ke dekanat, mahasiswa diminta hadir dalam forum etik fakultas. | Permohonan beasiswa dicabut, dan mahasiswa menerima sanksi akademik berupa teguran tertulis. |
| April 2025 | Ketidaksopanan saat sidang tugas akhir | Seorang mahasiswa bersikap tidak sopan saat sidang skripsi dengan memotong pembicaraan dosen dan menunjukkan sikap menantang. | Ketua sidang memberi teguran langsung, dan sidang dihentikan sementara. | Sidang diulang dengan pendamping akademik, dan mahasiswa diminta membuat surat permintaan maaf. |
| Mei 2025 | Menggunakan identitas orang lain | Mahasiswa meminta temannya menggantikan dirinya mengikuti kuliah daring selama beberapa minggu. | Dosen pengampu dan bagian akademik melaporkan kasus ke bagian etik dan mengkonfirmasi dengan pelaku. | Mahasiswa didiskualifikasi dari mata kuliah tersebut dan diberi sanksi pembinaan. |
| Juni 2025 | Mengabaikan etika berpakaian | Mahasiswa datang ke kampus dengan pakaian tidak pantas yang tidak sesuai dengan tata tertib berpakaian di lingkungan akademik. | Mahasiswa ditegur oleh petugas keamanan dan diarahkan ke bagian kemahasiswaan untuk pembinaan. | Sosialisasi ulang tata tertib berpakaian dan mahasiswa menandatangani surat komitmen kepatuhan. |